

Pentingnya Penerapan Pola Pikir Entrepreneurship Pada Masyarakat Guna Menghadapi Kehidupan Normal Baru

Evita Purnaningrum¹, Utama Wisnu Dyatmika², Moch. Munir Rachman³, Bayu Adi⁴, Sigit Prihanto Utomo⁵

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{4,5} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : purnaningrum@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Fase Pemulihan setelah pandemi terjadi di berbagai sektor dan seluruh lapisan masyarakat. Berbagai cara dilakukan untuk memperbaiki keadaan terutama perekonomian dan mengkaji apa solusi yang tepat untuk preventif terkait pandemi. Salah satunya adalah peningkatan kegiatan wirausaha di masyarakat yang berakar di area keluarga. Untuk itu diperlukan penanaman pola pikir terkait wirausaha yang dapat dikelola sendiri oleh keluarga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan terbaru terkait wirausaha yang mudah dan mampu mempertahankan perekonomian rumah tangga di saat kondisi lingkungan yang tidak stabil. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat memiliki keinginan dan ide usaha yang dikembangkan sebagai produk home industri.

Kata kunci : Wirausaha, Pemula, Perekonomian, Normal Baru, Masyarakat

ABSTRACT

The Recovery Phase after the pandemic occurred in various sectors and all levels of society. Various ways were carried out to improve the situation, especially the economy and examine what the right solution was for prevention related to the pandemic. One of them is the increase in entrepreneurial activities in the community which are rooted in the family environment. For this reason, it is necessary to cultivate a mindset related to entrepreneurship that can be managed by the family itself. This service activity is carried out to provide information and the latest related to entrepreneurship that is easy and able to maintain the household economy in times of unstable environmental conditions. The result of this activity is that the community has the desire and business idea to be developed as a home industry product.

Keywords : Entrepreneur, Start-up, Economy, New Normal, Society

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak Desember 2019 hingga awal tahun 2022 masih berlangsung dan berada pada fase pemulihan atau biasa disebut dengan *post-pandemic*. Kejadian tersebut telah melumpuhkan dan menghantam berbagai sektor kehidupan manusia (Evita Purnaningrum & Ariyanti, 2020; Evita Purnaningrum & Fariana, 2022) salah satunya adalah perekonomian dan usaha mikro. Berbagai hal telah dilakukan oleh masyarakat luas terkait penanganan dan pemulihan ekonomi. Purnaningrum dkk (2021) melakukan kegiatan pengabdian pada UMKM Disabilitas untuk meningkatkan manfaat sosial media bagi promosi pada era digital dan pandemi. Jauhari dan Purnaningrum (Jauhari & Purnaningrum, 2021) membantu penyandang

disabilitas untuk mengembangkan usaha *online* pada masa pandemi demi meningkatkan ketrampilan vokasional. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini akan memberikan wawasan baru terkait wirausaha untuk menunjang keberlangsungan kehidupan post pandemi.

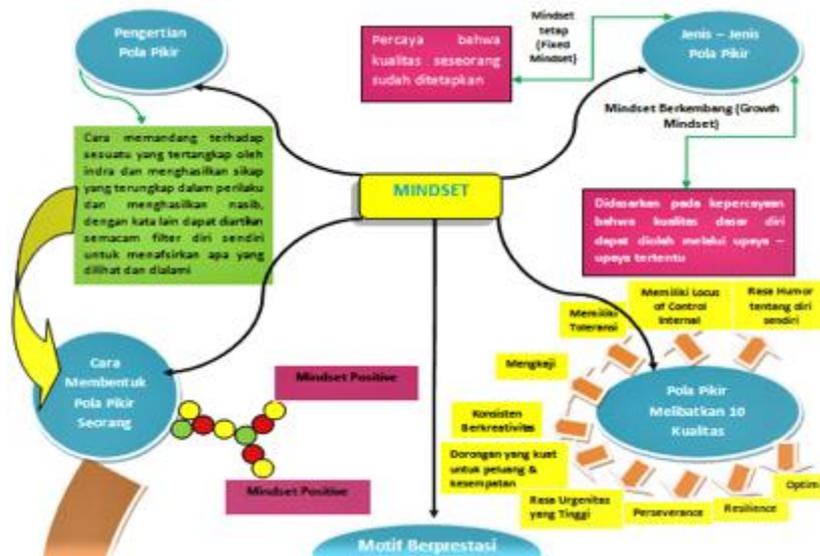
Adanya kemajuan telekomunikasi ini membuat hubungan antar manusia dalam hal komunikasi menjadi tanpa batas dan tanpa hambatan terutama adalah jarak. Internet merupakan kemajuan salah satu dalam bidang teknologi komunikasi yang tumbuh begitu pesatnya. Dimana era digital mampu menjadi poin krusial untuk seluruh aktivitas manusia yang dapat mendukung aktivitas usaha. Peningkatan pengetahuan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dari para pelaku UMKM (Evita Purnaningrum, Rafikayati, & Dyatmika, 2022). Masyarakat dipandang perlu untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk peningkatan pendapatan keluarga melalui wirausaha. Sugiarti dkk (2022) melakukan pengembangan perilaku dan pola pikir bagi pelaku UMKM dalam dunia digital sebagai langkah efektif dalam peningkatan pendapatan. Hal tersebut juga telah dilakukan oleh beberapa kegiatan yakni (Herlandy, Risniawati, Iqyan, & Rahmadi, 2022; Muljani, Elitan, & Koesworo, 2019; Suriyanto & Umaimah, 2020; WAKHYUNI, SETIAWAN, SIREGAR, & SETIAWAN, 2021) dengan hasil bahwa pola pikir yang terbuka dan berkembang akan membantu pelaku usaha untuk menghadapi gempuran dunia digital.

Para pelaku usaha mikro yang terhalang dengan kendala dengan minimnya pengetahuan *digital* mengharuskan masyarakat untuk melek terhadap teknologi sehingga menuntut para pelaku usaha mikro dalam mengikuti kegiatan pelatihan untuk dapat memanfaatkan teknologi internet dan jejaring sosial sebagai media dalam menjalankan usahanya. Namun untuk menggunakan akses teknologi tersebut diperlukan pondasi dasar terkait wirausaha sehingga masyarakat dapat menggunakan teknologi sesuai dengan fungsinya. Pondasi mindset merupakan suatu hal dasar yang harus diperkuat. Apabila pemahaman nilai-nilai entrepreneurship telah dimiliki oleh masyarakat maka kedepannya akan lebih mudah beradaptasi dengan berbagai hal yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya seperti pandemi. Untuk itu kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menumbuhkembangkan pola pikir wirausaha pada konteks digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan secara daring dan luring dengan menyesuaikan fleksibilitas waktu yang dimiliki oleh masyarakat. Tim dikhususkan untuk mendampingi masyarakat hingga tuntas dan terjadi perubahan yang signifikan bahkan secara langsung akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan secara menyeluruh mulai dari (1) penguatan pola pikir masyarakat, (2) kemudian bagaimana unsur kreatifitas yang dimiliki oleh masyarakat dapat memberikan dampak ekonomi dengan cara melakukan aktifitas pemasaran sederhana dengan dampak yang dapat dirasakan secara langsung, (3) Masyarakat diberikan pembekalan mengenai aspek growth mindset sehingga indikator keberhasilan program ini akan sangat terlihat, (4) Aspek motif berprestasi juga tidak bisa ditinggalkan karena pasar cenderung lebih teliti ketika memutuskan untuk membeli atau

menggunakan suatu produk maupun jasa. Dari keempat rangkaian tersebut Tim Pengabdian Masyarakat FEB juga telah merancang skema agar program ini tidak berhenti ditengah jalan. Keberlanjutan program ini hingga tuntas merupakan tujuan utama sehingga target masyarakat memiliki kemandirian dari sisi ekonomi dapat terwujud dengan baik. Adapun rangkaian hal yang akan membentuk pola pikir entrepreneurship tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Konsep Pola Pikir Bagi Masyarakat Taman, Sidoarjo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Taman, Kecamatan Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari kegiatan pengabdian dijabarkan pada beberapa poin diantaranya. 1) Koordinasi Awal. Komunikasi ini diwujudkan dalam bentuk koordinasi awal mulai dari tempat penyelenggaraan kegiatan hingga rancangan program yang akan dilakukan. Koordinasi awal diwakili oleh pihak Rukun Warga (RW) maupun pihak kelurahan dengan hasil masyarakat menjadi sadar bahwa sebenarnya masih terdapat potensi yang dapat ditingkatkan dan selama ini masyarakat cenderung tidak melakukannya bukan karena tidak bisa tetapi hanya karena belum mengetahui harus memulainya dari mana. 2) Pelaksanaan, Penyuluhan dan Praktek. Pelaksanaan dilaksanakan dengan pendampingan terkait penentuan pola pikir dan pengertian terkait pola pikir untuk mendukung terbentuknya ide usaha. Ide tersebut dijadikan dan dikembangkan dengan pikiran yang terus berkembang dan dapat digunakan sebagai pendokrak kreativitas pada saat terjadi kasus atau kejadian seperti pandemi Covid-19. Penyuluhan dilaksanakan untuk menumbuhkan dan mendampingi masyarakat menemukan ide wirausaha bagi pemula serta diberikan evaluasi terkait hasil atau ide usaha yang disesuaikan dengan kejadian pandemi. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat yang mengikuti penyuluhan dan pendampingan sebesar 80% dapat menemukan ide usaha rumah tangga yang dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan konsep start-up era digital. Pelaksanaan kegiatan menumbuhkan jenis pola pikir yang bertumbuh (growth mindset) dilaksanakan melalui synchronous maya yang

berjalan dengan lancar dan membuka wawasan bagi pelaku usaha yang kesusahan menentukan ide bisnis dapat menggunakan fasilitas internet untuk mengembangkan ide mereka dengan berbasis kontinuitas pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat membangun ide kreatif dan inovatif terkait solusi guna peningkatan pendapatan melalui wirausaha yang bersumber pada informasi dan kesesuaian dari referensi berbasis digital. Terakhir adalah evaluasi program dengan meninjau kembali dari berbagai aspek. Hal ini bermanfaat sebagai penentu tindak lanjut kegiatan apa yang diperlukan oleh masyarakat. Tim PPM menyesuaikan dengan kondisi dan dinamika yang terjadi pada masyarakat. Evaluasi juga dilakukan guna melihat keberhasilan program dari sisi ekonomi masyarakat. Hasil dari pengabdian masyarakat ini kembali didiskusikan secara internal maupun bersama masyarakat. Apabila terdapat kondisi tertentu yang harus disesuaikan akan ditata kembali hingga masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak dari kegiatan yang akan diselenggarakan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di Kelurahan Taman, Kecamatan Sepanjang, Sidoarjo

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Beberapa hal yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Taman, Kecamatan Sepanjang, Sidoarjo adalah terbukanya pola pikir baru yang lebih dinamis terhadap perkembangan keadaan sekitar. Pola pikir ini juga memperkuat dasar berpikir sehingga masyarakat tidak akan mengalami ketidaksabilan ekonomi. Masyarakat akan terbiasa untuk merespon sesuatu hal dengan solusi praktis yang dapat langsung diimplementasikan di lapangan. Luaran ini berhubungan secara langsung dengan materi pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berkesinmbungan sehingga masyarakat tidak kebingungan apabila dikemudian hari mengalami kendala-kendala secara teknis.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Taman, kecamatan Sepanjang, Sidoarjo berjalan sesuai dengan target dan rencana yang telah disusun oleh tim Pengabdian. Solusi yang diberikan terkait peningkatan pendapatan keluarga terutama pasca pandemi telah dilaksanakan dengan hasil bahwa masyarakat dapat memenuhi ide

inovasi dan kreativitas usaha yang dapat dikembangkan setelah pandemi berbasis pola pikir yang terus berkembang dan tersinkronisasi dengan sistem digital sehingga dapat mengelola usaha secara individu di lingkup rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlandy, R., Risniawati, R., Iqyan, F. N., & Rahmadi, T. (2022). Pengelolaan Organisasi Usaha Dan Penerapan Mindset Digital Business Pada Kelompok Umkm Dikelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 186–195.
- Jauhari, M. N., & Purnaningrum, E. (2021). Pelatihan Bisnis Online Bagi Komunitas Disabilitas Dimasa Pandemi Covid-19. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 1(2), 133–139.
- Muljani, N., Elitan, L., & Koesworo, Y. (2019). Pelatihan Pembentukan Mindset Kewirausahaan Untuk Memperkuat Karier Wirausaha Kaum Muda Kevikepan Surabaya Barat. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–42.
- Purnaningrum, E, Dwiarta, I. M. B., Aripabowo, T., Waryanto, R. B. D., & Prasetyo, A. (2021). Pemberdayaan UMKM Disabilitas Trenggalek untuk Peningkatan Pendapatan Pasca Pandemi melalui Upgrading Sosial Media. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 94–99.
- Purnaningrum, Evita, & Ariyanti, V. (2020). Pemanfaatan Google Trends Untuk Mengetahui Intervensi Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal.Unipasby.Ac.Id*.
- Purnaningrum, Evita, & Fariana, R. (2022). DYNAMIC ENSEMBLE TIME SERIES FOR PREDICTION MAJOR INDICES IN ASEAN. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 54–62. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v4i1.171>
- Purnaningrum, Evita, Rafikayati, A., & Dyatmika, S. W. (2022). Peningkatan Profitabilitas Wirausaha Disabilitas di Era Digital dengan Ketrampilan Desain Produk dan Pemasaran pada E-Commerce. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4006>
- Sugiarti, E., Pradana, F. Y., Sari, E. N., Nurviyaddin, N., & Sulastri, S. (2022). Mengembangkan Prilaku (Behavior) dan Pola Pikir (Mindset) Para Pelaku UMKM Cibodas Jasa Kota Tangerang Dalam Konteks Digital. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Surianto, M. A., & Umaimah, U. (2020). BUILDING YOUNG ENTREPRENEUR MINDSET PADA PEMUDA DI KABUPATEN GRESIK. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1644>
- WAKHYUNI, E., SETIAWAN, N., SIREGAR, N., & SETIAWAN, A. (2021). MENDORONG PERUBAHAN MINDSET DAN MOTIVASI PELAKU UMKM SELAMA MASA PANDEMI DI WILAYAH KOTA PADANGSDIMPUAN. *RAMBATE*, 1(1).